

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara maritim, posisi geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, berada di posisi silang antar dua benua (Asia dan Australia), dan dua samudera (Hindia dan Pasifik), tentu memiliki potensi ekonomi dan peluang pengembangan industri kelautan yang bila dieksplorasi dapat menjadi kekuatan ekonomi nasional.

Menurut perusahaan PT.PAL dalam blognya <https://www.pal.co.id/dewan-direksi-3/>, PT.PAL Indonesia (Persero) sebagai salah satu industri strategis milik BUMN yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk matra laut. Keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri maritim nasional. Sejak tahun 1985 hingga 2019 PT.PAL telah memproduksi 232 unit kapal di mana 86 unit diantaranya merupakan Kapal Perang. Hingga saat ini PT.PAL telah mengekspor 45 unit kapal, baik Kapal Perang maupun Kapal Niaga. Oleh karenanya, PT.PAL bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas untuk memproduksi kapal, baik kapal perang maupun kapal niaga. Salah satu fasilitas yang saat ini di bangun adalah bengkel-bengkel *Sub Factory*. Bengkel-bengkel *Sub Factory* terdiri dari bengkel *Blasting*, bengkel *Painting*, dan bengkel *Glass Reinforced Plastic/GRP*. Tentu untuk membangun bengkel-bengkel tersebut dibutuhkan teknologi tinggi dan pengawasan yang cukup extra.

Seiring berkembangnya dunia konstruksi, membangun suatu proyek memiliki tingkat kompleksitas yang juga semakin meningkat. Proyek-proyek konstruksi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam pelaksanaannya maka akan berpotensi memiliki risiko yang lebih tinggi dibanding proyek konstruksi dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Risiko yang tidak pasti ini membuat para pihak yang berkepentingan dalam dunia konstruksi mendistribusikan risiko yang ada ke

pihak lain salah satunya dengan menggunakan metode pelaksanaan proyek konstruksi rancang bangun atau *Design and Build*. Proyek dengan menerapkan kontrak *Design and Build* berbeda dengan proyek konvensional atau *Design-Bid-Build* karena pada proyek rancang bangun beberapa risiko ditransfer dari *owner* ke kontraktor sebagai bentuk strategi yang dilakukan pemilik proyek (Manlian, 2019). Secara umum risiko utama yang ditransfer yaitu kesalahan dalam perancangan dan perselisihan antara *owner* dengan kontraktor terkait metode penyampaian dari proyek ke perencana desain. Pada tahapan-tahapan pelaksanaan (*construction*) proyek konstruksi dengan kontrak *Design and Build* akan mulai muncul berbagai masalah mulai dari masalah teknis dan non teknis, baik yang bersifat internal maupun eksternal proyek.

Pelaksanaan proyek pembangunan *Sub Factory* Kapal dilaksanakan oleh kontraktor menggunakan sistem kontrak konstruksi terintegrasi rancang dan bangun (*Design and Build*). *Design and Build* merupakan salah satu alternatif, dimana tahap perencanaan dan pelaksanaan konstruksi berada di bawah satu kontrak. Selama pelaksanaan proyek pembangunan bengkel *Sub Factory* ini dihadapkan pada permasalahan yang terkait dengan peristiwa yang tidak pasti (risiko). Dimana hal tersebut dapat menjadi variabel pembentuk faktor-faktor risiko. Sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor Risiko Pada Penerapan Kontrak *Design And Build*, studi kasus : Pembangunan Bengkel Sub Factory Fasilitas Kapal Selam PT.PAL Surabaya.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terjadinya risiko dalam pelaksanaan pembangunan konstruksi kontrak *Design And Build* pada proyek sangat mungkin terjadi, mengingat dalam metode tersebut dihadapkan oleh ketidakpastian (risiko) dalam pelaksanaannya. Selama ini belum banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisa risiko yang terjadi pada proses pembangunan konstruksi kontrak *Design And Build*, khususnya milik pemerintah. Penelitian terkait identifikasi risiko pelaksanaan pembangunan konstruksi kontrak *Design And Build* sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya risiko.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan, peneliti mencoba untuk merumuskan masalah yang akan dijadikan pembahasan yaitu :

1. Faktor-faktor risiko apa saja dalam penerapan kontrak *Design and Build* pada proyek konstruksi ?
2. Faktor risiko apa yang paling tinggi dalam penerapan kontrak *Design And Build* menggunakan metode *Saverity Index* dan *Probability and Impact Matrix* ?
3. Apa tindakan (*treatment*) dan respon yang harus dilakukan terhadap risiko paling tinggi tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa proses penerapan kontrak *Design And Build*.
2. Menganalisis faktor risiko tinggi yang terjadi dalam penerapan proyek konstruksi kontrak *Design And Build* menggunakan metode *Saverity Index dan Probability and Impact Matrix*
3. Mengetahui cara menindaklanjuti risiko tinggi yang bisa saja/terjadi dalam penerapan kontrak *Design And Build*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian difokuskan pada penerapan dengan kontrak *Design and Build*.
2. Penelitian dilakukan dari sisi pelaksana yaitu kontraktor dan pengawas yaitu manajemen konstruksi.
3. Seluruh responden penelitian adalah dari pihak pelaksana dan manajemen konstruksi, agar didapatkan hasil data kuesioner yang representatif dan mewakili opini / persepsi dari populasi yang ada.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti, yaitu :

1. Bagi Penulis, sangat bermanfaat untuk menambah wawasan penelitian serta pengetahuan mengenai proyek rancang bangun (*Design and Build*).
2. Bagi mahasiswa ITN Malang, khususnya Teknil Sipil diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan dalam melengkapi pengetahuan di bidang manajemen proyek dan risiko.
3. Bagi kontraktor pelaksana dan manajemen konstruksi, diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana melakukan identifikasi, analisa dan pengelolaan terhadap faktor-faktor risiko untuk peningkatan kinerja pelaksanaan proyek dengan sistem rancang bangun (*Design and Build*) dimasa-masa yang akan datang.